

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini berangkat dari pentingnya pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan ekspresi siswa. Pembelajaran Seni Budaya, khususnya seni rupa di kelas IV SD Negeri 12 Jerora, tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga keterampilan dan sikap estetis. Salah satu materi yang relevan adalah pembuatan *shadow puppet* (wayang bayangan), yang mengintegrasikan unsur budaya, kreativitas, serta keterampilan motorik halus siswa. Arulantri, N. R. 2025: 60. Media video YouTube sebagai pendukung pembelajaran merupakan media audio visual yang bermanfaat dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni rupa pada zaman sekarang. Dengan pemanfaatan media video YouTube membantu peserta didik agar lebih efektif, menarik, dan menumbuhkan motivasi dalam belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya melalui video pembelajaran berbasis YouTube. Media pembelajaran menurut Arsyad 2017: 10 merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan merangsang perhatian serta minat belajar siswa. Video pembelajaran sebagai media audio-visual memiliki

keunggulan karena mampu menyajikan informasi secara konkret melalui kombinasi gambar dan suara. Munir 2012: 289 menyatakan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa karena menyajikan pengalaman belajar yang lebih nyata. YouTube sebagai platform digital menyediakan berbagai konten pembelajaran yang mudah diakses dan menarik, sehingga dapat dimanfaatkan guru sebagai sumber belajar. Dalam pembelajaran seni rupa, khususnya pembuatan *shadow puppet*, video YouTube memungkinkan siswa melihat secara langsung proses pembuatan karya, mulai dari tahap perencanaan hingga hasil akhir, sehingga membantu siswa memahami langkah-langkah secara lebih jelas.

Pemanfaatan video pembelajaran YouTube diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Pemahaman menurut Bloom dalam Sudjana 2010: 24 adalah kemampuan siswa dalam menangkap makna, menjelaskan kembali, dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Dalam konteks pembelajaran Seni Budaya, pemahaman siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka menjelaskan konsep, mengikuti proses pembuatan karya, serta menghasilkan *shadow puppet* secara mandiri. Penelitian terdahulu oleh Anggraeni dan Handayani 2021: 78 menunjukkan bahwa penggunaan video YouTube dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara pemanfaatan video pembelajaran YouTube dengan peningkatan pemahaman

siswa, karena media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

B. Kajian Pustaka

Kajian penelitian relevan disusun untuk menelaah hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam pembelajaran seni budaya serta pengaruhnya terhadap pemahaman siswa. Kajian ini berfungsi sebagai landasan empiris untuk memperkuat variabel penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian relevan difokuskan pada dua variabel utama, yaitu pemanfaatan video pembelajaran YouTube dan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora.

Menurut Atatu 2023: 78, penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya mampu meningkatkan pemahaman siswa karena materi dapat disajikan secara menarik melalui media audio visual. Selain itu, Fatmawati, Ulfiyani, dan Sagino 2024: 198 menjelaskan bahwa media YouTube efektif membantu peserta didik memahami materi pembelajaran melalui tutorial dan contoh yang dapat diamati secara langsung. Dengan demikian, pemanfaatan video pembelajaran YouTube dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran Seni Budaya. Adapun relevansi nya dengan penelitian ini akan dijelaskan dalam penjelasan berikut:

1. Variabel X pemanfaatan Video Pembelajaran YouTube.

a. Hakikat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses penyampaian materi dari guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Media pembelajaran dapat berupa gambar, audio, video, maupun media digital lainnya yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, media memiliki peran penting karena siswa masih membutuhkan bantuan visual dan konkret untuk memahami materi. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa lebih aktif, fokus, dan mudah memahami materi yang dipelajari.

b. Pengertian Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah media audiovisual yang menyajikan materi melalui kombinasi gambar bergerak dan suara sehingga informasi dapat diterima siswa secara lebih jelas. Video pembelajaran membantu siswa memahami materi karena penyajian materi lebih menarik dibandingkan penjelasan secara lisan saja. Dalam video pembelajaran, siswa dapat melihat contoh, proses, serta langkah-langkah pembelajaran secara langsung sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi.

c. YouTube sebagai Media Pembelajaran

YouTube merupakan platform berbagi video yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam dunia pendidikan. Guru dapat menggunakan video pembelajaran yang tersedia di YouTube maupun membuat video

sendiri sesuai kebutuhan pembelajaran. YouTube memiliki kelebihan seperti mudah diakses, menyediakan berbagai materi pembelajaran, dan dapat diputar ulang sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu, YouTube menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

d. Pemanfaatan Video YouTube dalam Pembelajaran Seni Budaya

Dalam pembelajaran Seni Budaya, video YouTube dapat digunakan untuk menampilkan contoh karya seni, proses pembuatan karya, maupun pertunjukan seni secara langsung. Pada materi *shadow puppet*, siswa dapat melihat langkah-langkah pembuatan, penggunaan alat dan bahan, serta cara memainkan wayang bayangan melalui video pembelajaran. Penggunaan video membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan membantu siswa memahami materi praktik secara lebih jelas.

e. Kelebihan dan Kekurangan Video Pembelajaran YouTube

Video pembelajaran YouTube memiliki beberapa kelebihan, seperti menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, membantu siswa memahami materi secara visual, serta dapat diputar ulang sesuai kebutuhan. Selain itu, video YouTube juga membantu guru menjelaskan materi praktik secara lebih efektif. Namun, penggunaan YouTube juga memiliki kekurangan, seperti ketergantungan pada jaringan internet, kemungkinan siswa membuka video yang tidak sesuai, serta perlunya pengawasan guru dalam penggunaan media tersebut.

2. Variabel Y pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Jerora.

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam menangkap makna dan isi materi yang telah dipelajari. Siswa yang memahami materi tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga dapat menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri serta menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman menjadi salah satu aspek penting dalam proses belajar karena menentukan keberhasilan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

b. Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Pada tingkat sekolah dasar, pemahaman siswa berkembang sesuai dengan tahap perkembangan berpikir konkret. Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui contoh nyata, gambar, maupun video pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar karena materi dapat dilihat dan didengar secara langsung.

c. Indikator Pemahaman Siswa

Indikator pemahaman siswa dalam penelitian ini meliputi kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri, menyebutkan alat dan bahan pembelajaran, mengikuti langkah-langkah praktik, serta menyelesaikan tugas dengan benar. Selain itu, perhatian dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran juga menjadi indikator pemahaman. Indikator tersebut disesuaikan dengan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

d. Pemahaman dalam Pembelajaran Seni Budaya

Pemahaman dalam pembelajaran Seni Budaya tidak hanya berkaitan dengan teori, tetapi juga kemampuan praktik siswa. Siswa perlu memahami langkah-langkah pembuatan karya seni, penggunaan alat dan bahan, serta teknik dalam berkarya. Pada materi *shadow puppet*, siswa harus memahami proses pembuatan dan cara memainkan wayang bayangan sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat memperjelas proses tersebut.

e. Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Siswa

Penggunaan video pembelajaran YouTube dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan melalui audio dan visual secara bersamaan. Siswa dapat melihat contoh dan proses pembelajaran secara langsung sehingga lebih mudah memahami materi. Selain itu, video pembelajaran juga membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

C. Kerangka Konseptual

Pemanfaatan Video Pembelajaran YouTube

(Video dipilih sesuai materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa;
menampilkan konsep, alat dan bahan, serta langkah-langkah pembuatan wayang
bayangan secara visual dan konkret)

|



Proses Pembelajaran Seni Budaya

(Guru mengarahkan penggunaan video melalui kegiatan mengamati, menjelaskan,
bertanya, berdiskusi, dan praktik)

|



Aktivitas & Motivasi Belajar Siswa

(Perhatian meningkat → ketertarikan muncul → siswa aktif mengamati, bertanya,
berdiskusi, dan mempraktikkan)

|



Pemahaman Siswa Kelas IV

(Kemampuan memahami konsep → mengenali alat dan bahan → memahami
tahapan → mengapresiasi → mempraktikkan pembuatan wayang bayangan)